



**PENGARUH *FEE BASED INCOME* TERHADAP LABA
PADA PT BANK MEGA SYARIAH Tbk.
TAHUN 2014-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**ROSANINGSIH SIREGAR
NIM: 12 220 0178**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH *FEE BASED INCOME* TERHADAP LABA
PADA PT BANK MEGA SYARIAH Tbk.
TAHUN 2014-2016**

SKRIPSI

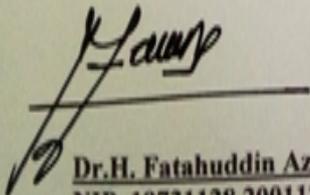
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

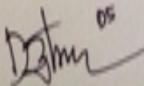
**ROSANINGSIH SIREGAR
NIM: 12 220 0178**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ROSANINGSIH SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 17 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

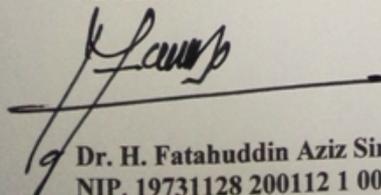
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rosaningsih Siregar** yang berjudul "**Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2016**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

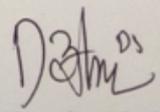
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 002

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosaningsih Siregar
NIM : 12 220 0178
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Laba Pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2014-2016

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Mei 2017

Saya yang Menyatakan,



Rosaningsih Siregar
NIM. 12 220 0178

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosaningsih Siregar
NIM : 12 220 0178
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Laba Pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2014-2016" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 22 Mei 2017

Saya menyatakan,



Rosaningsih Siregar
NIM. 12 220 0178



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ROSANINGSIH SIREGAR
NIM : 12 220 0178
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH *FEE BASED INCOME* TERHADAP
LABA PADA PT BANK MEGA SYARIAH Tbk.
TAHUN 2014-2016.**

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 20011 2 1001

Sekretaris

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 20011 2 1001

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP: 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 22 Mei 2017
Pukul : 16.00 s/d 18.00
Hasil/Nilai : 81/A
Predikat : CUMLAUDE
IPK : 3,62



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FEE BASED INCOME* TERHADAP
LABA PADA PT BANK MEGA SYARIAH Tbk.
TAHUN 2014-2016**

NAMA : ROSANINGSIH SIREGAR

NIM : 12 220 0178

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 09 Juni 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : ROSANINGSIH SIREGAR
NIM : 12 220 0178
Judul : Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Laba Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, Tahun 2014-2016
Kata kunci : *Fee Based Income, Laba*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi *fee based income* dan laba dalam kurun waktu 2014-2016 pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk. Setiap tahunnya mengalami fluktuasi pada jumlah *fee based income* dan labanya. Pada tahun 2014 *fee based income* sebesar Rp. 185.101 juta dengan laba Rp. 23.870 juta. Tahun 2015, *fee based income* mengalami peningkatan yang cukup drastis yaitu sebesar Rp. 616.693 juta dan laba juga mengalami penurunan yaitu Rp. 15.175 juta dan pada tahun 2016 *fee based income* mengalami penurunan menjadi Rp. 502.771 juta dan laba mengalami peningkatan yang signifikan menjadi sebesar Rp. 150.887 juta. Padahal teori mengatakan apabila *fee based income* naik, maka laba akan juga akan mengalami peningkatan. Rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh *fee based income* terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2016. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *fee based income* terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2016.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan *fee based income* dan laba. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *fee based income* dan laba, komponen-komponennya, serta ayat yang berkaitan dengan laba.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, penarikan sampel dengan *pusposive sampling* dengan jumlah sampel 36 bulan mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi sederhana, uji determinasi (R^2) dan uji hipotesis (uji t).

Hasil dari penelitian yang dilakukan dalam pengolahan data SPSS versi 22 yaitu pada uji signifikan (uji t) menyatakan bahwa *fee based income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,640 > 1,690$) dan signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa *fee based income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Adapun *R square* (r^2) yaitu menunjukkan koefisien determinasi, nilai R^2 sebesar 0,388 atau sama dengan 38,8%. Artinya bahwa pengaruh *fee based income* terhadap laba sebesar 38,8%. Sedangkan sisanya 61,2% ($100\% - 38,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Model persamaan regresi sederhana pada penelitian ini adalah $Laba = a + bFBI$ dengan hasil $Y = 5080,358 + 0,73X$.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2014-2016”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil

Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah beserta civita akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak Habibi, S.H, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Pangasih Siregar dan Ibunda Lismawarni Harahap serta Adinda Tommu Fauzi Siregar, Yusril Amri Siregar, Anwar Hanif Siregar dan Destiana Sihombing yang paling berjasa dalam hidup penulis yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Doa dan usahanya

yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Teman-teman Perbankan Syariah-4 angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan khususnya kepada Anggi Wahyudi S.E, Efriana S.E, Fitri Febriani, S.E, Indah Ayu Lestari, Lisa Anggi Nauli Siregar S.E.I, Mahleni S.E, Nurul Amaliah, S.E.I, Rini Rosalinda S.E, Sakinah Darma Hasibuan S.E.I, Siti Khadijah Harahap S.E.I, , yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan.
9. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat tersayang saya Ahmad Hidayat , Devi Sahara, Fitriana, Risman Saleh yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada saya.
10. Buat teman-teman KKL dan Magang tahun 2015, yang selalu memberikan penulis semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, April 2017
Penulis,

ROSANINGSIH SIREGAR
NIM. 12 220 0178

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
	mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	dommah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Laba	13
a. Definisi Laba	13
b. Jenis-Jenis Laba.....	16
c. Manfaat Laba Bagi Suatu Bank.....	16
2. Laba Dalam Perspektif Islam	17
3. Jasa-Jasa Bank (<i>Fee Based Income</i>).....	21
4. Sumber-Sumber <i>Fee Based Income</i>	23
5. Transaksi Jasa dalam Bank Syariah	29
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	40

C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Analisis Data	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Normalitas	43
3. Uji Linieritas	44
4. Analisis Regresi Sederhana	44
5. Koefisien Determinasi (Uji R^2)	45
6. Uji Hipotesis (Uji t)	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	46
1. Sejarah PT. Bank Mega Syariah, Tbk	46
2. Visi, Misi dan Nilai-Nilai	48
3. Ruang Lingkup Usaha	48
B. Deskriptif Data	54
C. Hasil Analisis Data	57
1. Analisis Statistik Deskriptif	57
2. Uji Normalitas	59
3. Uji Linieritas	60
4. Analisis Regresi Sederhana	60
5. Koefisien Determinasi (R^2)	62
6. Uji Hipotesis (Uji t)	62
D. Pembahasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	<i>Fee Based Income</i> dan Laba PT Bank Mega Syariah Tbk	6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.1	Nisbah Bagi Hasil	52
Tabel IV.2	Laporan Keuangan Publikasi PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2014-2016.....	55
Tabel IV.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.5	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	60
Tabel IV.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel IV.7	Hasil Uji t.....	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	<i>Fee Based Income</i> dan Laba Tahun 2014-2016	6
Grafik IV.1	<i>Fee Based Income</i> Tahun 2014-2016	56
Grafik IV.2	Laba Tahun 2014-2016.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar VI.a Uji Linieritas.....	60
---------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana kemudian menyalurkannya. Bank juga memberikan jasa berupa pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya¹. Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana (*lack of funds*). Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.²

Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³ Karakteristik sistem perbankan syariah beroperasi

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 24.

² Undang-Undang Republik Indonesia No 21 tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, hlm. 2.

³ *Ibid*, hlm. 2.

berdasarkan prinsip bagi hasil serta menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang berpegang teguh pada Alquran dan Hadis. Dengan begitu perbankan syariah terhindar dari praktik-praktik yang mengandung *maysir, gharar, riba, dan ba il*.

Ada dua sumber utama dari pendapatan dalam bank yaitu hasil dari pemberian kredit atau pembiayaan dan sumber yang kedua adalah hasil dari pendapatan jasa atau *fee based income*. Pendapatan utama dan terbesar dari bank adalah dalam bentuk pendapatan bunga. Pendapatan bunga ini diperoleh sebagai hasil dari penggunaan aktiva bank berupa kas yang disalurkan kepada masyarakat atau pihak ketiga lainnya dalam bentuk kredit (*loan*) atau pembiayaan. Pendapatan hasil bunga dari pinjaman yang diberikan dan penanaman-penanaman dana yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan dalam bentuk giro, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan hutang lainnya. Namun karena banyaknya debitur yang tidak mampu membayar kreditnya kepada bank maka timbul masalah yaitu kredit macet. Keadaan ini membuat bank berusaha keras untuk mencari alternatif lain untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan memperoleh laba. Oleh sebab itu, alternatif lain untuk melakukan usaha selain memberikan kredit kepada debitur adalah dengan melakukan *fee based operation*. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 Bab I huruf A angka 03 dijelaskan bahwa dalam operasinya bank melakukan penanaman dalam aktiva produktif seperti kredit dan surat-surat berharga juga diberikan memberikan komitmen dan jasa-jasa lain yang digolongkan sebagai *fee*

based operation atau *off balance sheet activities*. Kegiatan *fee based operation* akan menghasilkan pendapatan yang disebut *fee based income*. Semakin berkembangnya kegiatan *fee based operation* membuat *fee based income* semakin berkembang juga dan akan menjadi alternatif sumber pendapatan bank dimasa mendatang.

Salah satu faktor penting dalam kegiatan perbankan adalah bagaimana bank mendapatkan pemasukan atau pendapatan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Apabila pendapatan bank naik maka besar kemungkinan laba bank akan naik. Begitu juga sebaliknya apabila pendapatan turun maka kemungkinan besar laba juga akan turun. Pendapatan dalam bank syariah terdiri dari 2 pos yaitu, pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional juga terbagi menjadi pendapatan dari bunga (*net interest income*) dan pendapatan operasional lainnya (*fee based income*). *Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.⁴

Dewasa ini semakin banyak bank yang mencari keuntungan lewat jasa-jasa bank dengan meningkatkan *fee based income*, karena *fee based income* merupakan sebuah diversifikasi pendapatan yang memiliki risiko sangat kecil bila dibandingkan dengan pendapatan bunga (*net interest margin*). Besarnya keuntungan yang diperoleh oleh bank serta efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola keuangan, menunjukkan kinerja keuangan bank yang bagus. Perolehan keuntungan dari jasa-jasa bank ini (*fee based*

⁴ Kasmir, *Op.Cit*, hlm.109.

income) walaupun relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian, hal ini disebabkan risiko terhadap jasa-jasa bank ini lebih kecil jika dibandingkan dengan kredit.⁵

Kecenderungan bank untuk memperbesar pendapatan *fee based income* tercermin dari upaya bank menambah layanan yang menawarkan berbagai kemudahan bagi nasabahnya, kepraktisan bertransaksi tanpa terbatas ruang dan waktu dengan menawarkan berbagai fitur-fitur melalui *internet banking* maupun *mobile banking*. Upaya bank meningkatkan perolehan *fee based income* juga tercermin dari penambahan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebagai salah satu sumber perolehan *fee based income* bagi bank. Penggunaan ATM tidak sebatas untuk menarik uang tunai saja tetapi bisa juga membayar kredit kendaraan, membayar tagihan telepon, listrik, air, pembayaran uang kuliah, serta membayar pajak bisa menggunakan ATM. Diharapkan dengan semakin meningkatnya pemanfaatan layanan tersebut juga dapat menambah *fee based income* yang diperoleh bank. Dan semakin banyak produk-produk atau jasa bank yang diberikan kepada nasabah semakin besar pula laba yang akan diperoleh bank.

Keberhasilan bank syariah dapat dilihat dari manajemen lembaga keuangan tersebut. Manajemen yang baik dan ditunjang faktor modal yang memadai merupakan kombinasi ideal untuk keberhasilan bank dalam memperoleh laba. Kesuksesan suatu lembaga keuangan dapat dilihat dari laba yang diperoleh. Apabila laba yang diperoleh tinggi maka akan banyak warga

⁵ *Ibid*, hlm. 129.

masyarakat yang ingin menyimpan uangnya. Karena dengan adanya hal tersebut kepercayaan masyarakat akan timbul pada lembaga keuangan tersebut. Dengan tingkat laba yang tinggi secara tidak langsung dapat mencerminkan efisien yang tinggi pula. Salah satu pendapatan untuk menghasilkan laba adalah pendapatan operasional lainnya (*fee based income*).

Berkembangnya teknologi pada saat sekarang ini dan tingkat kebutuhan masyarakat juga semakin tinggi. Bank syariah juga mengikuti perkembangan teknologi ini. Hal ini dapat dilihat dari dengan adanya produk bank seperti *e-banking*, *mobile banking* dan jumlah ATM yang semakin banyak. Dengan adanya produk-produk ini maka *fee based income* juga akan semakin meningkat karena akan banyak orang yang memakai jasa-jasa bank tersebut dimana akan mempengaruhi peningkatan laba dalam suatu bank itu.

Seperti halnya pada Bank Mega Syariah yang saat ini belum terlalu memperhatikan laju perkembangan pendapatan dari *fee based income* itu sendiri. Pihak bank masih mengutamakan pendapatan dari sumber utama yaitu pembiayaan. Padahal beberapa pihak menganggap bahwa sektor *fee based income* ini memberikan kontribusi yang cukup besar bagi bank lain. Maka dari itu pendapatan *fee based income* di Bank Mega Syariah persentasenya masih terbilang kecil atau sedikit sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan.

Dalam artikel Republika.co.id menyebutkan bahwa Bank Indonesia (BI) mendorong perbankan untuk meningkatkan *fee based income* berbasis teknologi informasi. Laba pada saat ini masih ditopang oleh bunga kredit atau

bagi hasil pembiayaan. Padahal pendapatan yang berasal dari bunga kredit dinilai tidak stabil. Sumber pendapatan operasional bank di Indonesia lebih dari 80% masih didominasi oleh pendapatan bunga kredit.⁶

Berikut ini adalah tabel jumlah *fee based income* dan laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. tahun 2014-2016.

Tabel I.1
***Fee Based Income* dan Laba**
PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2014-2016

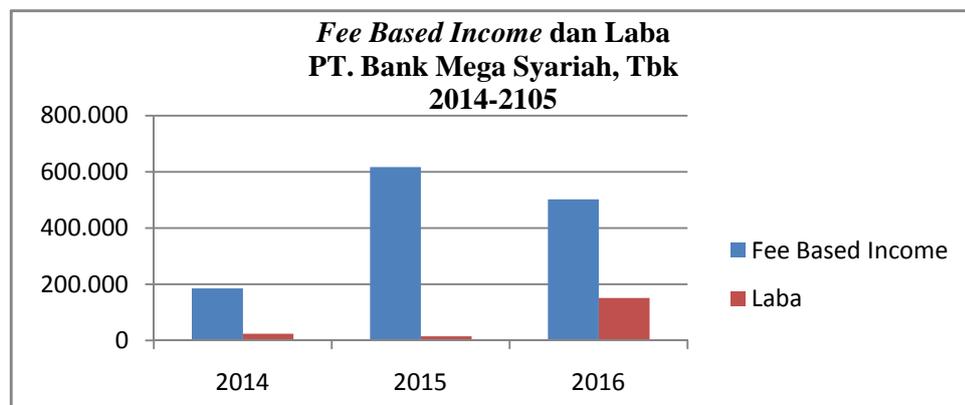
Dalam Jutaan Rupiah

No	Tahun	<i>Fee Based Income</i>	Laba
1	2014	185.101	23.870
2	2015	616.693	15.175
3	2016	502.771	150.887

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mega Syariah (diolah)

Untuk lebih jelas melihat fluktuasi *fee based income* dan laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. peneliti akan menunjukkannya dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik I.1
***Fee Based Income* dan Laba Tahun 2014-2016**



⁶ Satya Festiani, "BI Dorong Perbankan Tingkatkan *Fee Based Income*" diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/12/11/01/mvkfw9-bi-dorong-perbankan-tingkatkan-fee-based-income>, pada tanggal 28 Mei 2017 pukul 22.37 WIB.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan operasional lainnya (*fee based income*) dan laba pada PT Bank Mega Syariah dari tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 *fee based income* sebesar Rp. 185.101 juta dengan laba Rp. 23.870 juta. Tahun 2015, *fee based income* mengalami peningkatan yang cukup drastis yaitu sebesar Rp. 616.693 juta dan laba juga mengalami penurunan yaitu Rp. 15.175 juta dan pada tahun 2016 *fee based income* mengalami penurunan menjadi Rp. 502.771 juta dan laba juga mengalami peningkatan yang signifikan menjadi sebesar Rp. 150.887 juta. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana laba pada PT Bank Mega Syariah dengan acuan dari *fee based income* bank itu sendiri. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2014-2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah semakin banyaknya persaingan dalam bank membuat bank bekerja keras untuk mendapatkan laba untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi laba bank diantaranya adalah laba bank pada periode sebelumnya, nisbah laba Dana Pihak Ketiga (DPK), tingkat suku bunga deposito bank konvensional, *Net Performing Financing (NPF)*, pendapatan operasional, pendapatan operasional non bunga (*fee based income*), dan pendapatan non operasional.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan yang diteliti agar tidak keluar dari pembahasan. Dengan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi laba bank, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membahas mengenai pengaruh *fee based income* sebagai variabel bebas atau independen (X) terhadap laba sebagai variabel terikat atau dependen (Y) pada PT Bank Mega Syariah Tbk. tahun 2014-2016.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel independen (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya.⁸ Variabel independen (X) disini adalah *fee based income*. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen.⁹ Variabel dependen yang diteliti adalah laba. Definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm. 2.

⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 50.

⁹ *Ibid*, hlm. 50.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Fee based income</i> (X)	<i>Fee based income</i> adalah imbalan yang diperoleh oleh bank atas jasa-jasa yang dilakukannya yang tidak dibagihasilkan dengan pihak manapun.	a. Sumber-sumber <i>fee based income</i> b. <i>Fee based income</i> dalam bank syariah	Rasio
2	Laba (Y)	Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu	a. Jenis-jenis laba b. Manfaat laba bagi suatu bank	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *fee based income* terhadap laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. tahun 2014-2016?

F. Tujuan Penelitian

Seorang peneliti harus mempunyai tujuan penelitian yang dijadikan acuan untuk hasil yang akan dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh antara *fee based income* dengan laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. tahun 2014-2016.”

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi IAIN Padangsidimpuan, dengan adanya penelitian ini bisa menambah lieteratur di perpustakaan IAIN Padangsidimpuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Bagi mahasiswa, bagi yang membaca penelitian ini bisa menambah wawasan dan referensi penelitian di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan yang luas bagaimana pengaruh *fee based income* terhadap laba.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran penelitian ini secara sistematis, peneliti membagi susunan dalam lima bab. Adapun sistematika peelitian ini sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, menceritakan latar belakang penelitian untuk melakukan penelitian berbentuk skripsi yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek peneliti tentang *fee based income* dan laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk. dari tahun 2014-2016 yang mengalami fluktuasi yang signifikan. Selanjutnya identifikasi masalah berisikan uraian dan penjabaran yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah dijabarkan sejumlah aspek dan masalah yang menjadi objek dalam penelitian, selanjutnya peneliti membatasi

ruang lingkup dengan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah dengan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi laba maka peneliti membatasi penelitian ini, peneliti hanya akan membahas mengenai pengaruh *fee based income* terhadap laba. Kemudian definisi operasional variabel peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti yang akan mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah penjabaran yang menjadi pertanyaan yang mengacu kepada identifikasi masalah, batasan masalah dan definisi operasional variabel. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu hasil penelitian agar dapat memberikan manfaat. Sistematika pembahasan berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian secara sistematis.

Bab II merupakan landasan teori yang pada pada penelitian kuantitatif merupakan bagian upaya peneliti untuk meninjau dan membahas masalah yang menjadi objek penelitian berdasarkan dengan teori. Landasan teori dalam penelitian ini berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang diuraikan yaitu pengertian laba, tujuan laba, jasa-jasa bank (*fee based income*), sumber-sumber *fee based income*, transaksi jasa dalam Bank Syariah, perbankan syariah, kegiatan perbankan syariah, dan laba dalam perspektif islam. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat. Bertujuan agar penelitian ini bukan merupakan pengulangan tetapi

penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru. Kerangka berpikir merupakan paradigma yang dikemukakan oleh peneliti. Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris di lapangan.

Bab III metode penelitian, bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan, jenis penelitian berisi tentang penjelasan, populasi dan sampel merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dan sampel merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang diteliti. Sumber data merupakan penjelasan tentang dari mana data peneliti diperoleh. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan analisis data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian diantaranya uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji regresi sederhana, uji determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji t).

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum PT Bank Mega Syariah Tbk., analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah bab penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

a. Definisi Laba

Laba merupakan salah satu indikator untuk dalam mengukur suatu keberhasilan kinerja bank. Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu.¹ Laba adalah pendapatan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu pada periode tertentu.² Menurut Soemarso SR “Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu.”³

Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut :

- 1) Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan.
- 2) Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil umumnya dapat mendatangkan

¹Islahuzzaman, *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 238.

² Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.298.

³ Soemarso SR, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat), hlm. 245.

keuntungan yang lebih besar daripada pimpinan yang kurang cakap.

- 3) Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (investor) untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank.⁴

Laba mengandung lima sifat yaitu :

- 1) Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- 2) Laba merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- 3) Laba didasarkan pada prinsip revenue yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
- 4) Laba memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- 5) Laba didasarkan pada prinsip *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama.⁵

Tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan (*controlable factors*) dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrolable factors*). *Controlable factors* adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis

⁴ O.P. Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 152-153.

⁵ Sofyan Safri Harahap, *Op.Cit*, hlm. 305.

(orientasinya kepada *wholesale* dan *retail*), pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual beli, pendapatan *fee* atas layanan yang diberikan) dan pengendalian biaya-biaya. *Uncontrolable factors* atau faktor-faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya. Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal, tetapi mereka dapat membangun fleksibilitas dalam rencana operasi mereka untuk menghadapi perubahan faktor-faktor eksternal.⁶

Keuntungan atau laba tidak terbatas pada keuntungan calon debitur, akan tetapi juga keuntungan yang akan dicapai oleh bank apabila kredit atau pembiayaan tersebut diberikan. Bank akan menghitung jumlah keuntungan yang dicapai oleh calon debitur dengan adanya kredit atau pembiayaan dari bank dan tanpa adanya kredit atau pembiayaan bank. Di samping itu, bank juga perlu menghitung jumlah pendapatan yang akan diterima oleh bank dari kredit tersebut.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa laba adalah keuntungan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sebuah produksi dalam satu periode tertentu.

⁶ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang : Azkia Publizher, 2009), hlm. 70-71.

⁷ Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2010), hlm. 117

Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa.

b. Jenis-Jenis Laba

Adapun jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

- 1) Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.⁸
- 2) Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- 3) Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari ebban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.⁹
- 4) Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat amggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.

c. Manfaat Laba Bagi Suatu Bank

Keberhasilan bank dalam menghimpun dan memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan.

⁸ Supriyono, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 17

⁹ Soemarso SR, *Op.Cit.*, hlm. 227.

Adapun manfaat laba bagi suatu bank secara umum sebagai berikut :

- 1) Untuk kelangsungan hidup (*survive*). Tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikan bank adalah survive atau kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.
- 2) Berkembang atau bertumbuh (*growth*) semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi.
- 3) Melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau masyarakat umum.¹⁰

2. Laba dalam Perspektif Islam

Islam sangat memperhatikan aspek-aspek muamalah seperti perhatiannya terhadap ibadah, dan mengkombinasikan antara keduanya dalam kerangka yang seimbang. Syariat Islam juga mengandung hukum-hukum syar'i yang umum yang mengatur muamalah keuangan dan nonkeuangan. Sebagai contoh, riset-riset dalam akuntansi Islam menerangkan bahwa syariat Islam sudah mencakup kaidah-kaidah dan

¹⁰ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 17-18.

hukum-hukum yang mengatur operasional pembukuan (akuntansi), muamalah (transaksi-transaksi sosial) atau perdagangan.

Transaksi-transaksi dalam bermuamalah tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan (laba). Laba tersebut berupa bagi hasil, margin (keuntungan dalam jual beli), dan upah atas jasa. Transaksi syariah berlandaskan pada prinsip persaudaraan, keadilan kemaslahatan, keseimbangan dan universalisme.¹¹ Dalam Alquran, banyak ayat-ayat yang menyinggung tentang keuntungan baik yang berkaitan dengan perniagaan (bisnis) ataupun yang berkaitan dengan tata cara perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Ada perbedaan mendasar tentang cara pandang antara masyarakat muslim dan masyarakat kapitalis terhadap perolehan laba. Dalam masyarakat kapitalis tujuan utama sebuah organisasi atau perusahaan didirikan adalah untuk memaksimalkan laba dari investasi yang dilakukan untuk perusahaan atau organisasi tersebut. Sedangkan menurut masyarakat muslim, laba bukanlah tujuan yang paling utama dalam pendirian suatu perusahaan atau organisasi. Tetapi bukan berarti perusahaan tersebut tidak boleh mendapatkan laba, hanya saja laba yang diperoleh harus halal dan sesuai dengan prinsip syari'at Islam.

Ada dua konsep Islam yang sangat berkaitan dengan pembahasan masalah laba, yaitu adanya mekanisme pembayaran zakat dan sistem tanpa bunga. Zakat pada prinsipnya merupakan kesejahteraan agama dan

¹¹Rizal Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 81.

pembayarannya merupakan kewajiban agama. Pelaksanaan pemungutan zakat seharusnya dilakukan oleh pemerintah dan didistribusikan untuk kesejahteraan sosial dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT. Zakat dipungut terhadap pendapatan (laba), kepemilikan barang-barang tertentu seperti emas dan perak (atau disetarakan dengan uang), hewan ternak, dan hasil pertanian. Hal ini memerlukan penilaian dan konsep yang jelas untuk menetapkan dasar dan besarnya zakat yang harus dibayarkan.

Keuntungan penggunaan laba sebagai dasar pembayaran zakat adalah dapat mengurangi masalah-masalah yang berkaitan dengan konflik kepentingan, terjadinya *window dressing*, dan kecurangan dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan dapat diminimalisir sebaik mungkin. Karena setiap muslim (dalam hal ini seorang akuntan muslim) menyadari bahwa hal tersebut dilarang agama dan dia tidak akan mengambil barang yang bukan menjadi haknya. Landasan hukum tentang pengeluaran zakat dapat dilihat dalam Q.S *At-taubah* ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ



Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi)

ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”¹²

Sarana lain selain zakat yang berkaitan dengan pembahasan konsep laba adalah larangan sistem bunga. Islam melarang sistem penentuan tingkat pengembalian tetap atas modal, misalnya pengembalian uang tanpa adanya pembagian resiko yang timbul dari pembayaran angsuran atas pinjaman. Larangan atas sistem bunga dimaksudkan karena sistem bunga merupakan cara-cara kapitalis dalam melaksanakan usaha. Dalam akuntansi konvensional investor seolah-olah dianggap sebagai peminjam modal bukan sebagai peserta (pemilik) usaha.¹³ Konsep laba harus bebas dari riba sebagaimana terdapat dalam Q.S *Al-Baqarah* ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا

¹² Departemen Agama, *Kitab Al-Quran Al-Fatih dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 203.

¹³ Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syari'ah, Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 3.

سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”¹⁴

Dalam Islam perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial dan moral yang berasal dari konsep Islam bahwa manusia diciptakan oleh Allah sebagai utusan (khalifah) di bumi untuk mengolah sumber daya yang diberikan untuk kesejahteraan manusia dan alam. Kepemilikan atas kekayaan dalam Islam tidak mutlak melainkan kondisional.

3. Jasa-jasa Bank (*Fee Based Income*)

Salah satu kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya. Tujuannya adalah mendukung dan memperlancar kedua kegiatan tersebut. Semakin lengkap jasa bank yang ditawarkan, maka semakin baik. Hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan cukup dilakukan pada satu bank saja.

¹⁴ Departemen Agama, *Op.Cit.* hlm. 47.

Pada neraca rugi/laba bank-bank di Indonesia pendapatan utama dari hasil operasional bank-bank itu terutama masih cenderung tergantung pada pendapatan hasil bunga kredit. Bank juga dapat meningkatkan pendapatannya dari hasil pemberian jasa-jasa perbankan yang dapat ditawarkan kepada nasabahnya atau yang lebih dikenal dengan *fee based income*. *Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.¹⁵ Menurut IAI dalam SAK yang dijelaskan dalam PSAK No. 31 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa *fee based income* merupakan imbalan yang diperoleh bank atas pemberian jasa pelayanan oleh bank. Menurut N. Lapoliwa *fee based income* itu adalah tujuan dari pemberian jasa-jasa ini selain untuk mengembangkan pangsa pasar bank juga untuk meningkatkan pendapatan bank dalam bentuk komisi.¹⁶

Fee based income dapat meningkatkan pendapatan maupun laba sektor perbankan. Semakin banyaknya lembaga keuangan lain yang juga berperan sebagai lembaga pembiayaan, menyebabkan bank tidak harus selalu menggantungkan keuntungannya pada pemberian kredit saja. Dimana keuntungan ini dikenal dengan istilah *spread based*. Namun, disamping keuntungan yang didapat dari kegiatan pokok tersebut pihak perbankan juga akan memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikannya dalam jasa-jasa lainnya. Apabila jasa-jasa dalam bank itu

¹⁵ Kasmir, *Op.cit*, hlm, 129.

¹⁶ N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan. Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm. 195.

semakin lengkap dan dikelola dengan baik maka akan memberikan tingkat keuntungan yang besar.

Pengelolaan bank dalam melakukan kegiatannya juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar serta modal yang cukup sesuai dengan penanamannya. Hal tersebut dilakukan karena bank dalam usahanya bukan hanya menanamkan dana aktiva produktif tetapi juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *fee based income* (pendapatan non bunga).¹⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *fee based income* adalah pendapatan yang diperoleh oleh suatu lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank dari suatu pendapatan operasional lainnya atas jasa yang telah diberikan oleh lembaga-lembaga keuangan tersebut. Dan dapat pula digambarkan bahwa kegiatan perbankan adalah selain menghimpun dana dan menyalurkan dana juga memberikan jasa-jasa lainnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh laba untuk mendukung dan memperlancar kedua kegiatan tersebut.

4. Sumber-Sumber *Fee Based Income*

Berikut ini adalah beberapa jasa-jasa yang umumnya dilakukan oleh bank yang merupakan sumber-sumber dari pendapatan operasional non bunga (*fee based income*) :

¹⁷ Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP SIM YKPN, 2006), hlm. 6.

- a. Menerima setoran-setoran seperti :
 - 1) Pembayaran pajak
 - 2) Pembayaran telepon
 - 3) Pembayaran air
 - 4) Pembayaran listrik, dll.
- b. Melayani pembayaran-pembayaran seperti :
 - 1) Gaji/ pensiunan/ honorarium
 - 2) Pembayaran deviden
 - 3) Pembayaran kupon
 - 4) Pembayaran bonus/ hadiah
- c. Dalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi :
 - 2) Penjamin emisi (*underwriter*)
 - 3) Penjamin (*guarator*)
 - 4) Wali amanat (*trustee*)
 - 5) Perantara perdagangan efek/pialang (*broker*)
 - 6) Pedagang efek (*dealer*)
 - 7) Perusahaan pengelola dana (*investment company*)
- d. Transfer (pengiriman uang)

Transfer merupakan jasa yang diberikan bank dalam mengirim uang antar bank atas permintaan pihak ketiga yang ditunjuk kepada penerima ditempat lain. Dengan adanya transfer yang bermacam-macam tersebut dan mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat maka bank berusaha

menawarkan fasilitas yang lebih luas kepada masyarakat dan calon nasabah dalam hal pengiriman uang. Fasilitas tersebut menjadi semakin luas dengan tersedianya jasa transfer dari dan keluar negeri.¹⁸

Transfer merupakan salah satu bisnis bank untuk meningkatkan pendapatan non bunga (*fee based income*) tersebut adalah menyelenggarakan transfer pengiriman uang.¹⁹

Jenis-jenis alat transfer adalah sebagai berikut

- 1) Wesel
- 2) Surat bukti pengiriman uang yang terdiri dari surat bukti pengiriman uang dengan surat/*mail transfer*, surat bukti pengiriman uang dengan surat telegram, surat bukti pengiriman uang dengan surat telepon/telex.

Dengan adanya alat *transfer* yang bermacam-macam tersebut dan mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat bank berusaha menawarkan fasilitas yang lebih luas kepada nasabah dan calon nasabahnya dalam hal pengiriman uang. Fasilitas tersebut menjadi semakin luas dengan tersedianya pula jasa *transfer* dari dan keluar negeri.

e. Inkaso (*Collection*)

Inkaso merupakan salah satu jasa bank untuk menagih warkat-warkat yang berasal dari luar negeri. Inkaso adalah jasa

¹⁸ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 29.

¹⁹ P. Suhardi, *Transaksi Transfer dan Inkaso* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 8.

yang diberikan bank atas permintaan nasabah untuk menagihkan pembayaran surat-surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga ditempat lain dimana bank yang bersangkutan mempunyai cabang atau bank lain. Sebagai imbal jasa atas jasa tersebut biasanya bank menerapkan sejumlah tarif atau *fee* tertentu kepada nasabah atau calon nasabah. Tarif tersebut dalam dunia perbankan disebut tarif inkaso.²⁰

f. *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box (SDB) merupakan jasa-jasa bank yang diberikan kepada para nasabahnya. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe loket*. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya.²¹ Dari jasa tersebut, bank mendapatkan *fee* dari biaya penyewaan *safe deposit box* tersebut tergantung dengan ukuran dan jangka waktu penyewaannya.

g. *Letter of Credit* atau L/C

Letter of credit atau L/C adalah suatu fasilitas atau jasa yang diberikan kepada nasabah dalam rangka mempermudah dan memperlancar transaksi jual beli barang terutama yang berkaitan dengan transaksi internasional.²² Penerbitan *letter of credit* bagi bank merupakan sumber *fee based income* yang cukup potensial

²⁰ Lukman Dendawijaya, *Op.cit*, hlm. 29.

²¹ Kasmir, *Op.cit*, hlm. 135

²² Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Intermedia, 1999), hlm. 96.

karena dari penerbitan tersebut bank akan mendapatkan provisi dari pembukaan L/C dan mendapatkan komisi yang nilainya 0,5% dari jumlah L/C.

h. Kliring (*Clearing*)

Kliring merupakan jasa penyelesaian hutang piutang antarbank dengan cara menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring (penagihan warkat seperti cek atau BG yang berasal dari dalam kota). Lembaga kliring ini dibentuk dan dikoordinasikan oleh Bank Indonesia setiap hari kerja.²³

i. Bank *Card*

Bank *card* merupakan “kartu plastik” yang dikeluarkan oleh bank yang diberikan kepada nasabahnya untuk dapat digunakan sebagai alat pembayaran ditempat-tempat tertentu seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran, tempat hiburan dan tempat lainnya. Kartu ini juga dapat digunakan untuk mengambil uang tunai diberbagai tempat seperti ATM yang tersebar diberbagai tempat yang strategis.²⁴

j. Garansi Bank

Garansi bank merupakan semua bentuk garansi yang tau jaminan yang diterima atau diberikan oleh bank yang mengakibatkan pembayaran kepada pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin wanprestasi atau cidera janji. Garansi bank adalah suatu jaminan yang diberikan bank yang menyatakan bahwa bank memberikan jaminan untuk memenuhi kewajibannya

²³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Op.Cit*, hlm. 132.

²⁴ *Ibid*, hlm. 137

kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian.²⁵ Jasa inilah yang bank biasanya mendapatkan provisi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah garansi bank untuk jangka waktu tertentu.

k. **Jual Beli Valuta Asing**

Untuk melakukan transaksi valuta asing harus memelihara rekening giro pada bank koresponden di luar negeri dan dalam pelaksanaannya transaksi jual beli valuta asing. Pelaksanaan transaksi valuta asing ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu secara tunai (*spot*), dimana penyelesaiannya dilakukan dalam beberapa hari biasanya antara 2-7 hari dan secara berjangka (*forward*), yang penyelesaiannya pada saat jatuh tempo yang disepakati biasanya lebih dari 7 hari.

l. *Commercial Paper*

Commercial paper merupakan promes yang tidak disertai dengan jaminan (*unsecured promissory*) yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana jangka pendek dan dijual kepada investor yang melakukan investasi dalam instrumen pasar uang.²⁶

m. *E-channel, mobile banking dan internet banking*

E-channel, mobile banking dan internet banking adalah pelayanan jasa perbankan melalui sms dan internet dengan bekerja

²⁵ Lukman Dendawijaya, *Op.cit*, hlm. 30.

²⁶ Dahlan Siamat, *Op.cit*, hlm. 140.

sama dengan perusahaan provider telekomunikasi di Indonesia. Dari setiap transaksi *e-channel*, *mobile banking* dan *internet banking* yang dilakukan oleh nasabah akan dikenakan biaya administrasi yang akan menjadi *fee* atau pendapatan bagi bank.

n. Transaksi ATM

Transaksi ATM adalah pelayanan jasa perbankan melalui mesin anjungan tunai mandiri (ATM). Bank juga akan mendapatkan *fee* dari setiap transaksi ATM. Semakin banyak yang bertransaksi melalui ATM semakin banyak pula *fee* yang akan didapatkan oleh bank.

5. Transaksi Jasa dalam Bank Syariah

Transaksi-transaksi jasa yang ada dalam bank syariah diantaranya adalah

a. *Wakalah*

Wakalah (deputyship), atau biasa yang disebut dengan perwakilan adalah pelimpahan kekuasaan oleh suatu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.²⁷ Atas jasa tersebut maka penerima kekuasaan akan mendapatkan imbalan dari pemberi amanat. Contoh penggunaan *wakalah* dalam jasa perbankan antara lain *letter of credit* atau L/C, transfer, kliring, RTGS, inkaso dan pembayaran gaji.

²⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm. 104

b. *Kafalah*

Kafalah (guaranty) adalah jaminan, beban, atau tanggungan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (*makful*).²⁸

Kafalah dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *kafalah* dengan harta dan *kafalah* dengan jiwa. Jenis *kafalah* ada tiga yaitu :

- 1) *Kafalah Bit Taslim*, yaitu jaminan pengembalian barang yang disewa
- 2) *Kafalah Al-Munjazah*, yaitu jaminan mutlah tanpa batas waktu
- 3) *Kafalah Al-Mualaqah*, yaitu jaminan yang dibatasi jangka waktu tertentu.

Contoh penggunaan *kafalah* dalam jasa perbankan antara lain adalah bank garansi. Atas jasa tersebut, bank akan mendapatkan *fee* yang akan menambah pendapatan bank. Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat memberikan syarat kepada nasabah untuk mendapatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadiah*.

c. *Hawalah*

Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.²⁹ Contoh penggunaan *hawalah* dalam jasa perbankan antara lain anjak piutang

²⁸ *Ibid*, hlm. 105.

²⁹ M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 138.

(*factoring*), di mana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.

d. *Rahn*

Rahn (mortgage) adalah pinjaman dana tunai dengan jaminan barang bergerak yang relatif nilainya tetap sama seperti perhiasan emas, perak, intan, berlian, batu mulia dan lain-lain.³⁰ Dengan adanya jaminan utang itu, seseorang bisa menerima seluruh atau sebagian utang tersebut. Contoh penggunaan *rahn* dalam jasa perbankan adalah gadai. Atas jasa tersebut, bank akan meminta imbalan (*fee*) tertentu kepada nasabah yang menggunakan jasa gadai.

e. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Sharf atau yang sering di sebut dengan valuta asing secara harfiah berarti penambahan, penukaran, penghindaran, atau transaksi jual beli.³¹ *Sharf* adalah transaksi pertukaran antara dua mata uang yang berbeda. *Sharf* juga di didefenisikan sebagai prinsip jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya yang berbeda.³² Produk jasa perbankan yang menggunakan akad *sharf* adalah fasilitas penukaran uang (*money changer*).

³⁰ Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 135.

³¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999) hlm.87.

³² Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003) hlm. 45.

f. *Ujr*

Ujr adalah imbalan yang diberikan atau diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Akad *ujr* diaplikasikan dalam produk-produk jasa keuangan bank syariah (*fee based service*), seperti untuk penggajian, penyewaan *safe deposit box*, penggunaan ATM, dan sebagainya.³³

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebenarnya telah ada. Untuk ini berikut beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan guna melihat perbedaan sehingga terabsahkan keaslian penelitian ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Dewi Anggadini, Jurnal, Universitas Widyatama, 2010	Analisis <i>Fee Based Income</i> Dampaknya Terhadap <i>Profitabilitas</i> (Studi Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero). Tbk.	Bahwa <i>Fee Based Income</i> berpengaruh yang signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> .
2	Wahyu Dwi Priyatmoko, Skripsi, Universitas Brawijaya, 2014	Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit Dan Pendapatan Non Bunga (<i>Fee Based Income</i>) Terhadap Kinerja Keuangan Bank (ROA) Studi Kasus Pada Bank Umum Milk Negara	Hasil penelitian berhasil membuktikan adanya pengaruh secara bermakna antara pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga terhadap ROA. Berpengaruhnya pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga terhadap ROA

³³ Ascarya, *Op.cit*, hlm. 110.

		Periode 2007-2011.	karena baik pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga kredit merupakan total pendapatan bank yang dapat meningkatkan kemampuan bank untuk meningkatkan keuntungan, sehingga kinerja meningkat dan ROA juga mengalami peningkatan.
3.	Ketut Tanti Kustina dan I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, Jurnal, Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar, 2016.	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada 10 Bank Dengan Laba Terbesar Di Indonesia)	<i>Fee based income</i> (FEEBI) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (PLABA) terutama pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. Koefisien regresi untuk variable <i>fee based income</i> (FEEBI) adalah positif dengan nilai 0,437 yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat perolehan <i>fee based income</i> akan menyebabkan perubahan laba yang positif pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia.
4.	Yayu Anggraeni, Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2006	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia	Variabel laba BUS pada satu periode sebelumnya ($LNLB_{t-1}$) berpengaruh secara signifikan serta memiliki hubungan yang positif terhadap laba BUS di Indonesia dengan nilai elastisitas sebesar 0.09. Variabel nisbah laba per DPK berpengaruh secara signifikan serta memiliki hubungan yang positif terhadap laba BUS di Indonesia dengan nilai elastisitas sebesar 0.85.

			<p>Variabel suku bunga deposito bank konvensional (IDEF) berpengaruh secara signifikan serta memiliki hubungan yang negatif terhadap laba BUS di Indonesia dengan nilai elastisitas sebesar 0.13. Variabel Non Performing Financing (NPF) berpengaruh secara signifikan serta memiliki hubungan yang negatif terhadap laba BUS di Indonesia nilai elastisitas sebesar 0.28. Variabel fatwa MUI tentang bunga bank (DUMMY) berpengaruh secara signifikan serta memiliki hubungan yang positif terhadap laba BUS di Indonesia dengan nilai intersep sebesar 0.31</p>
5.	<p>Made Weni Pradnyamita, Wayan Cipta, dan Fridayana yudiatmaja, Jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha, 2016</p>	<p>Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh positif dan signifikan penyaluran kredit dan pendapatan operasional terhadap laba, 2) ada pengaruh positif dan signifikan penyaluran kredit terhadap pendapatan operasional, 3) ada pengaruh negative dan tidak signifikan penyaluran kredit terhadap laba, 4) ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan operasional terhadap laba.</p>

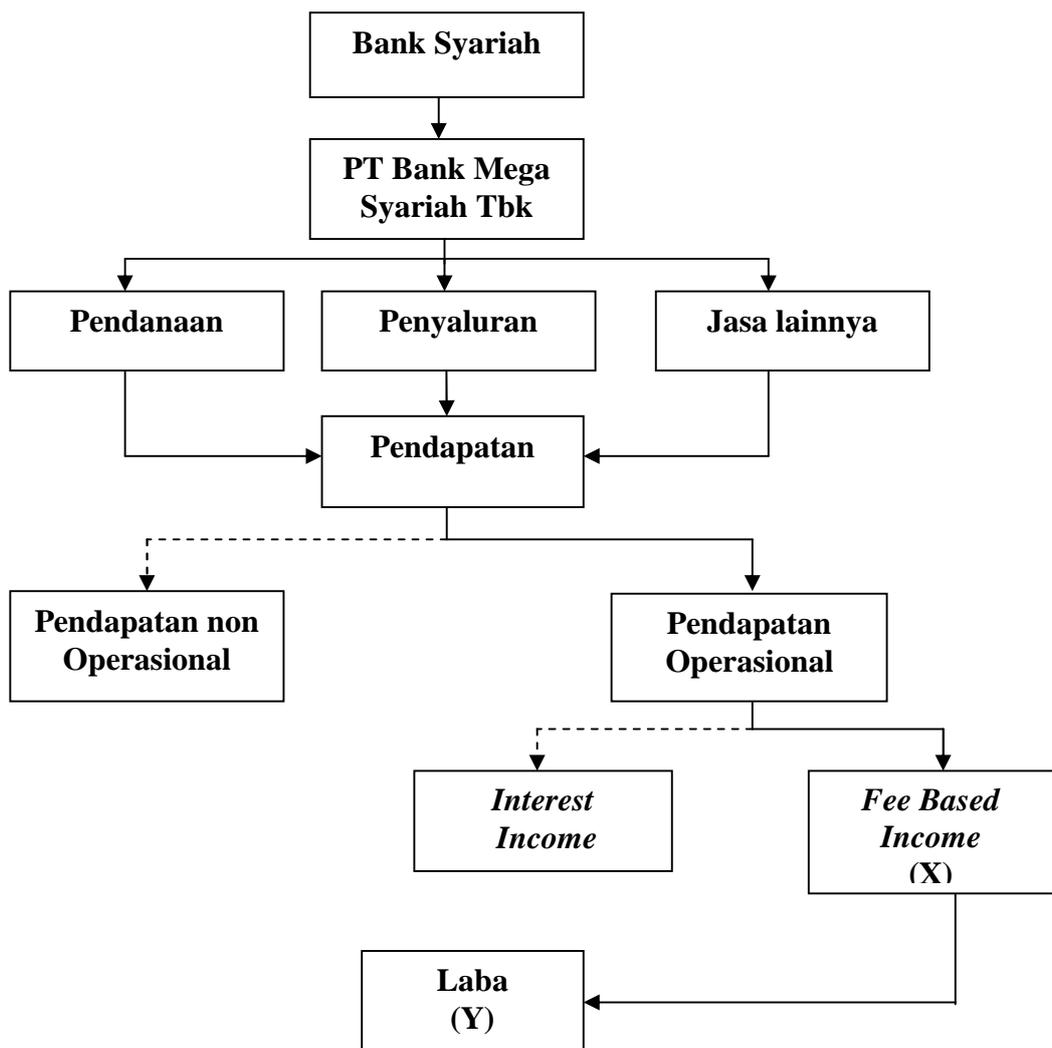
Perbedaan dan persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah :

1. Persamaan yang dilakukan oleh Sri Dewi Anggadini dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti *fee based income*, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan variabel dependennya. Pada penelitian Sri Dewi Anggadini meneliti pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sedangkan pada penelitian ini pada PT Bank Mega Syariah Tbk dan variabel dependen pada penelitian Sri Dewi Anggadini adalah Profitabilitas sedangkan pada penelitian ini adalah laba.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Priyatmoko, persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pendapatan non bunga (*fee based income*). Perbedaan pada penelitian Priyatmoko variabel independen (X), selain meneliti *fee based income* juga meneliti bunga kredit dan pada variabel dependen (Y) dan tempat penelitian kedua penelitian ini juga berbeda. Priyatmoko variabel dependennya adalah kinerja keuangan bank (ROA) pada Bank Umum Milk Negara Periode 2007-2011 sedangkan pada penelitian ini adalah laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk tahun 2008-2015.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Tanti Kustina dan I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *fee based income* pada variabel independen (X). Perbedaan kedua penelitian ini, pada penelitian Kustina dan Dewi meneliti dengan variabel dependen (Y) perubahan laba sedangkan pada penelitian ini adalah laba.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuyu Anggraeni adalah pada variabel dependen (Y) yaitu laba. Sedangkan perbedaannya adalah Yuyu Anggraeni meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu laba BUS pada satu periode sebelumnya, nisbah laba per DPK, suku bunga deposito bank konvensional (IDEP), Non Performing Financing (NPF), fatwa MUI sedangkan penelitian ini adalah *fee based income*.
5. Persamaan penelitian Made Weni Pradnyamita, Wayan Cipta, dan Fridayana yudiatmaja dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti laba pada variabel dependennya (Y). Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada variabel independen (X) dan tempat penelitian. Pradnyamita, dkk meneliti penyaluran kredit dan pendapatan operasional pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sedangkan pada penelitian ini adalah *fee based income* pada PT Bank Mega Syariah Tbk.

C. Kerangka Pikir

Fee based income merupakan imbalan yang diperoleh oleh bank atas jasa-jasa yang dilakukannya yang tidak dibagikan dengan pihak manapun. Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu. Semakin meningkatnya *fee based income* maka akan meningkatnya juga laba dalam suatu bank tersebut. Dari pengertian di atas, maka dapat dikembangkan kerangka pikir teori seperti bagan berikut:



Penjelasan dari kerangka pikir di atas adalah salah satu bank umum syariah yang ada di Indonesia adalah PT Bank Mega Syariah Tbk dengan kegiatannya sebagai penghimpun dana, penyaluran dana dan jasa-jasa lainnya. Dari kegiatan itu akan memperoleh pendapatan bank yang sumber pendapatan bank tersebut adalah dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional itu dibagi dua yaitu *interest income* dan *fee based income* untuk menghasilkan laba bank. Pada penelitian ini yang dibahas hanyalah pendapatan operasional lainnya (*fee based income*) yang mempengaruhi laba bank.

D. Hipotesis

Menurut Nana Sudjana, “hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan dari pertanyaan penelitian yang harus mendekati penelitian.”³⁴ Hipotesis ini merupakan kesimpulan sementara yang belum tentu benar dan masih dapat berubah setelah dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan kerangka pikir di atas maka hipotesis yang dapat peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara *fee based income* dengan laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk Tahun 2014-2016.

H_a : Terdapat pengaruh antara *fee based income* dengan laba pada PT Bank Mega Syariah Tbk Tahun 2014-2016.

³⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 38.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Mega Syariah Tbk. Peneliti tertarik meneliti pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk karena bank ini adalah salah satu syariah yang sudah berdiri sejak tahun 2004 dan merupakan bank devisa sehingga Bank Mega Syariah dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan Internasional yang mungkin akan lebih banyak memperoleh laba dari jasa-jasanya. Disamping itu juga, Bank Mega Syariah untuk memperoleh laba lewat *fee based income* telah mengeluarkan produk-produk jasa seperti ATM, *e-banking*, *mobile banking* untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Bank ini tidak lah dapat dianggap kecil karena bank ini sudah memiliki posisi salah satu Bank Syariah sukses di Indonesia dengan bukti bahwa Bank Mega Syariah sudah banyak menerima penghargaan seperti *Karim Consulting Indonesia Chair of League 1st Champion 2014*, *Investor Award Best Bank Syariah 2014* untuk Bank Syariah dengan aset kurang dari 10 triliun, *Infobank Banking Service Excellence Awards 2014 3rd Best Phone Handling* dan masih banyak penghargaan lainnya. Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Pebruari 2017 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.¹

Di mana penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat pengukur sejauh mana *fee based income* mempengaruhi laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk. Dengan analisis data yang digunakan adalah data rasio. Data rasio adalah data yang jaraknya sama dan mempunyai nilai mutlak.² Data tersebut diperoleh dari situs PT. Bank Mega Syariah, Tbk dan situs Bank Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 10.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.⁴

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵ Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah periode 2004-2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Informasi dari sampel yang baik akan dapat mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *puspositive sampling*. Dimana *puspositive sampling* adalah teknik penentuan sampel

³*Ibid.*, hlm. 115.

⁴Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). hlm. 125.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 115.

⁶*Ibid*, hlm. 116.

⁷Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 119.

dengan maksud tertentu.⁸ Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah *fee based income* dan laba pada laporan keuangan bulanan PT. Bank Mega Syariah periode 2014-2016 yaitu sebanyak 36 sampel.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan PT Mega Syariah, Tbk dari Tahun 2008 sampai dengan tahun 2015. Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data Sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu berupa data *time series*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger dan agenda.⁹ Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah, Tbk.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 85.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 274.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan software *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 22.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Seperti penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median mean (dengan menggunakan pengukuran tendensi sentral), dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.¹⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹¹ Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 206-207.

¹¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 69.

taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.¹² Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Linieritas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dengan variabel penjelas.¹³ Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *fee based income* terhadap variabel dependen yaitu laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk.

Persamaan regresi sederhana adalah:¹⁴

$$Y = a + bX$$

$$Lb = a + bFBI$$

¹² Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep, Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 52

¹³ Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

¹⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 159.

Dimana:

Y : Laba

a : Konstanta

b : Koefesien

X : *Fee Based Income*

5. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.¹⁵

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan tingkat sigifikansi 0,05.¹⁶ Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak

¹⁵Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm 84.

¹⁶Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 144.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank Mega Syariah, Tbk.

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT Corpora (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi bank syariah melalui Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004, sesuai dengan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/11/KEP.DpG/2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.¹

Pada 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi sister company-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk., tetapi

¹ www.bankmegasyariah.co.id

berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/75/KEP.GBI/DpG/2010, PT. Bank Syariah Mega Indonesia berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.²

Untuk mewujudkan visi "Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa", CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional. Misalnya, pada 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui rapat umum pemegang saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar. Saat ini, modal disetor telah mencapai Rp787,204 miliar.³

Di sisi lain, pemegang saham bersama seluruh jajaran manajemen Bank Mega Syariah senantiasa bekerja keras, memegang teguh prinsip kehati-hatian, serta menjunjung tinggi asas keterbukaan dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan usahanya. Beragam produk juga terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta

² *Ibid*

³ *Ibid*

didukung infrastruktur layanan perbankan yang semakin lengkap dan luas, termasuk dukungan sejumlah kantor cabang di seluruh Indonesia.⁴

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai PT. Bank Mega Syariah, Tbk

Sebagai lembaga keuangan perbankan yang berbasis syariah, maka visi, misi dan nilai-nilai PT Bank Mega Syariah, Tbk adalah sebagai berikut:

Visi : “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”

Misi :

- 1) Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan
- 2) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal
- 3) Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Nilai-nilai : *“Integrity, Synergy, Excellence”*

3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT. Bank Mega Syariah Tbk. adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Sama halnya dengan bank lainnya, bank Muamalat memiliki fungsi menyalurkan dana kepada masyarakat, menghimpun dana dari masyarakat dan layanan jasa. Ketiga fungsi ini terimplementasi dalam produk bank Muamalat Indonesia, adapun produknya diantaranya adalah:

⁴ *Ibid*

a. Produk penghimpunan Dana (*Funding*)

- 1) Tabungan Utama iB Mega Syariah adalah simpanan *wadiah* yang memungkinkan investasi sesuai syariah sekaligus memperoleh kemudahan mengelola dana selayaknya tabungan dan setoran awalnya minimum Rp 100.000,00 sudah mendapatkan kartu ATM.
- 2) Tabungan Rencana iB Mega Syariah adalah tabungan perencanaan yang memiliki fleksibilitas tinggi dengan Akad *Mudharabah* yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan nasabah. Saat awal pembukaan tabungan Rencana ini, nasabah dapat menentukan pilihan jenis setoran. Setoran awal dan setoran selanjutnya yang ringan membuat nasabah dapat menentukan pilihan jenis setoran sesuai dengan karakter penghasilan nasabah.
- 3) Tabunganku iB adalah tabungan yang ditujukan untuk Nasabah Perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabunganku iB ini menggunakan akad *wadiah* dengan setoran awal Rp. 20.000,- dan tanpa biaya administrasi.
- 4) Tabungan Sempel iB adalah tabungan yang ditujukan untuk Nasabah Perorangan (khusus siswa) dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan

inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan Simpel ini menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* dengan setoran awal Rp. 1.000, dan minimum saldo Rp. 1.000,- serta bagi hasil 1%.

- 5) Tabungan Utama Platinum iB adalah tabungan yang ditujukan untuk Nasabah perorangan yang memberikan pelayanan utama dengan berbagai keuntungan dan fleksibilitas. Tabungan ini menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* dan dana dapat diambil sewaktu-waktu. Setoran awal Rp. 2.000.000,- dan minimum saldo Rp. 1.000.000,- dengan biaya administrasi Rp. 10.000/bulan.
- 6) Tabungan Investasya Mega Syariah adalah Tabungan dengan prinsip Mudharabah yang memberikan Nisbah lebih tinggi untuk dana investasi yang lebih besar. Ditujukan untuk nasabah perorangan maupun perusahaan. Setoran awal pada Tabungan Investasya Mega Syariah adalah Rp 100.000.000,00 dan minimum saldo Rp 50.000.000,00.
- 7) Tabungan Haji iB Mega Syariah adalah simpanan dengan konsep syariah yang diperuntukan untuk ibadah haji dan fleksibel dalam menentukan setoran. Untuk prosedur pendaftarannya hampir sama dengan tabungan lain, bedanya pada setoran awal yaitu Rp 200.000,00 dan untuk setoran berikutnya minimal Rp 50.000,00.

- 8) Tabungan Haji Anak iB adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang diperuntukkan khusus bagi nasabah perorangan khusus anak yang akan menjalankan ibadah haji.
- 9) Giro Utama iB Mega Syariah adalah rekening koran wadiah yang kemungkinan Nasabah mengelola dana dengan nyaman sesuai kebutuhan. Keunggulan Giro Utama iB Mega Syariah adalah Terhubung *online* secara *real time* di seluruh cabang Bank Mega Syariah, fasilitas kartu ATM untuk nasabah perorangan, laporan rekening koran secara berkala, transaksi dengan Cek/BG, Gratis *Sweep Account* (Saldo minimum 100 juta).
- 10) Fleksi Plus iB adalah simpanan untuk Nasabah Non Perorangan yang dapat diambil sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan dan tidak dapat diperpanjang. Fleksi Plus iB ini menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* dan simpanan hanya dapat diambil ketika jatuh tempo dengan minimum penempatan Rp. 100.000.000,- serta jangka waktu 7 s/d 14 hari.
- 11) Deposito Plus iB Mega Syariah adalah simpanan berjangka mudharabah yang bukan hanya memberikan nisbah bagi hasil yang relatif tinggi, tetapi juga dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan nasabah. Deposito Plus iB Mega Syariah menawarkan 4 pilihan jangka waktu dan nisbah bagi hasil sesuai kebutuhan nasabah:

Tabel IV.1
Nisbah Bagi Hasil

Jangka Waktu	Nasabah	Bank
1 Bulan	39.72	60.28
3 Bulan	40.09	59.91
6 Bulan	38.68	61.32
12 Bulan	38.68	61.32

b. Produk Penanaman Dana (*Financing*)

Adapun jenis-jenis produk pembiayaan pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan dengan tujuan pemberian tambahan dana untuk modal kerja usaha baik untuk persediaan usaha maupun untuk menutupi piutang usahanya.
- 2) Pembiayaan IMBT iB adalah fasilitas pembiayaan investasi dengan akad Ijarah Muntahiyah bit Tamlik (IMBT) dimana obyek yang dapat dibiayai adalah barang bergerak yang dapat diikat dengan fiducia.
- 3) Pembiayaan MMQ iB adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan asset melalui pola kerjasama atas suatu usaha sewa, dimana penyertaan porsi dana Bank menurun karena pengambilalihan oleh nasabah.
- 4) Pembiayaan Investasi merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kebutuhan investasi atau pengadaan barang modal, seperti renovasi, rehabilitasi, perluasan usaha ataupun pendirian proyek baru.
- 5) Implant Banking Program adalah fasilitas pembiayaan kepada karyawan Perusahaan Mitra melalui kerjasama dimana Perusahaan

Mitra tersebut bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) atas pembiayaan yang diterima oleh karyawannya.

- 6) Pembiayaan Joint Financing adalah kerjasama antara Bank Mega Syariah dengan Perusahaan Mitra untuk melakukan pembiayaan secara syariah kepada Nasabah / *end user* dengan sumber dananya merupakan *sharing* antara Bank Mega Syariah dan Perusahaan Mitra.
- 7) Pembiayaan Rekening Koran Syariah iB merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad Musyarakah, dimana realisasi maupun pembayaran pokok dapat dilakukan berulang-ulang kali, selama limit fasilitasnya belum terlampaui dan pembiayaan belum jatuh tempo.

c. Jasa Lainnya

Selain produk penghimpunan dana (*funding*) dan produk penanaman dana (*financing*), Bank Mega Syariah, Tbk juga menawarkan jasa-jasa lainnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Bank Garansi adalah jaminan dalam bentuk Sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Mega Syariah yang diberikan kepada Pihak Ketiga Penerima Jaminan atas pemenuhan kontrak kerja Nasabah selaku pihak yang dijamin. Akad Bank Garansi ini adalah *Kafalah bil Ujrah*.
- 2) SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) adalah perjanjian antara Nasabah dengan Bank Mega Syariah dimana Bank Mega Syariah bertindak atas permintaan dan instruksi dari Nasabah atau atas nama sendiri untuk menjamin pembayaran atau akseptasi wesel yang

ditarik oleh penjual (*beneficiary*), sepanjang syarat dan ketentuan yang tercantum di dalamnya dipenuhi oleh penjual. SKBDN ini berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wakalah bil Ujrah*.

- 3) Mega Syariah Card Mega merupakan fasilitas kartu ATM serbaguna bagi nasabah rekening tabungan Bank Syariah Mega Indonesia yang dapat digunakan untuk penarikan tunai pada seluruh ATM berlogo ATM Bersama dan ATM Prima serta dapat digunakan sebagai kartu debit di berbagai *merchant*.
- 4) *Safe Deposit Box* Mega Syariah adalah fasilitas penyimpanan barang berharga (*safe deposit box*) dengan berbagai ukuran dan harga hemat.
- 5) Mega Syariah Mobile adalah layanan perbankan yang disediakan oleh Bank Mega Syariah untuk bertransaksi perbankan melalui ponsel. Nasabah dapat melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, transfer maupun melihat histori transaksi secara real-time dengan biaya yang murah.

B. Deskriptif Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan publikasi PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2016. Dengan data sebagai berikut ini

Tabel IV.2
Laporan Keuangan Bulanan Publikasi
PT. Bank Mega Syariah Tbk. yang sudah diolah
Tahun 2014-2016

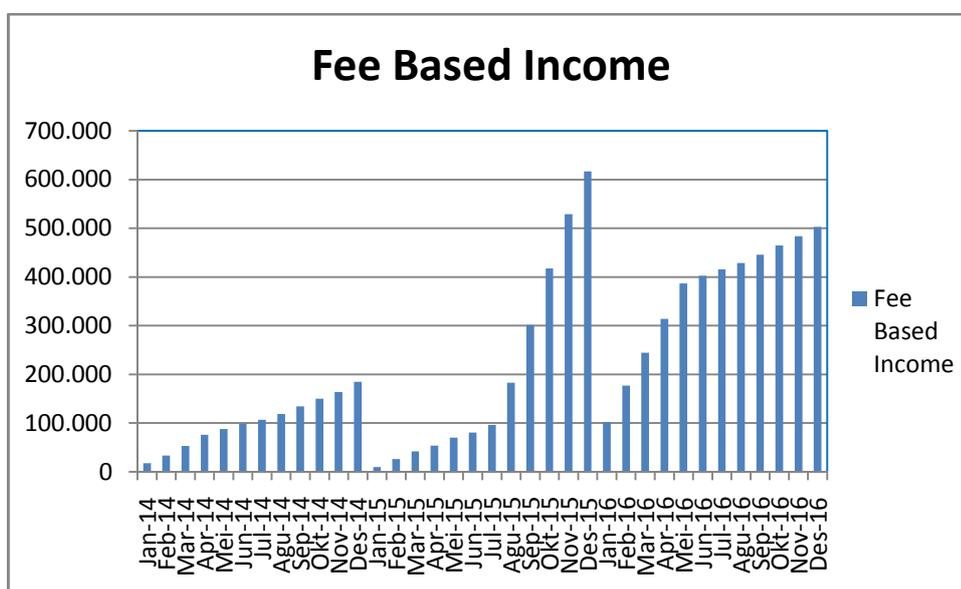
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan dan Tahun	<i>Fee Based Income</i>	Laba
1	Januari 2014	17.666	5.518
2	Pebruari 2014	33.696	13.232
3	Maret 2014	53.234	24.787
4	April 2014	76.340	36.699
5	Mei 2014	87.835	40.948
6	Juni 2014	98.710	41.264
7	Juli 2014	106.775	23.886
8	Agustus 2014	118.427	13.989
9	September 2014	134.641	14.801
10	Oktober 2014	150.041	19.414
11	November 2014	163.726	17.554
12	Desember 2014	185.101	23.870
13	Januari 2015	9.773	(18.124)
14	Pebruari 2015	26.215	(20.055)
15	Maret 2015	42.125	(19.164)
16	April 2015	53.877	(23.678)
17	Mei 2015	69.953	(22.888)
18	Juni 2015	80.713	(21.771)
19	Juli 2015	96.362	(20.841)
20	Agustus 2015	183.065	(20.323)
21	September 2015	301.508	(14.648)
22	Oktober 2015	417.691	(8.211)
23	November 2015	528.852	210
24	Desember 2015	616.693	15.175
25	Januari 2016	102.076	50.463
26	Pebruari 2016	176.861	57.150
27	Maret 2016	244.335	66.372
28	April 2016	313.894	76.768
29	Mei 2016	386.806	81.016
30	Juni 2016	402.457	87.793
31	Juli 2016	415.336	93.031
32	Agustus 2016	428.579	97.391
33	September 2016	445.936	108.606
34	Oktober 2016	464.939	121.481

35	November 2016	483.620	133.823
36	Desember 2016	502.771	150.887

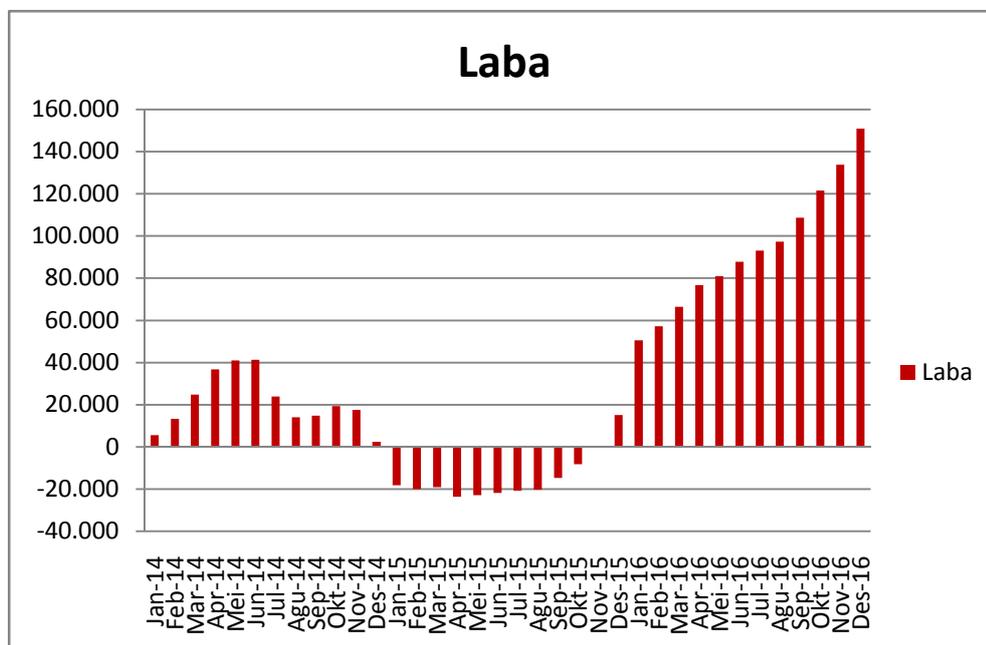
Untuk lebih jelas melihat fluktuasi setiap variabelnya peneliti akan menunjukkannya dalam bentuk grafik kolom sebagai berikut:

Grafik IV.1
Fee Based Income Tahun 2014-2016



Dari grafik IV.1 di atas dapat dilihat bahwa *fee based income* itu setiap bulannya mengalami kenaikan. Pada bulan Desember 2015 *fee based income* mencapai Rp. 616.693 juta.

Grafik IV.2
Laba Tahun 2014-2016



Dari grafik IV.2 di atas dapat dilihat bahwa laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk itu setiap bulannya mengalami fluktuasi. Laba tertinggi pada bulan Desember 2016 sebesar Rp. 150.887 juta sedangkan laba terendah itu pada bulan April 2015 yaitu Rp. -23.678 juta.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji deskriptif adalah menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik, serta meringkas dan menjelaskan distribusi data dalam bentuk *tedensi* sentral, variasi, dan bentuk.

Tabel IV.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FBI	36	9773	616693	222795,25	179059,102
Laba	36	-23678	150887	33470,61	49759,069
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dimana dalam uji statistik deskriptif output *SPSS* antara lain:

- a. *Fee based income* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 222.795,25 juta dengan minimum (nilai terendah) sebesar Rp. 9773 juta dan maksimum (nilai terbesar) sebesar Rp. 616.693 juta sedangkan standar deviasi (ukuran penyebaran data dari rata-ratanya) sebesar Rp. 179.059,102 juta. Adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 36.
- b. Laba memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 33.470,61 juta dengan minimum (nilai terendah) sebesar Rp. -23.678 juta dan maksimum (nilai terbesar) sebesar Rp. 150.887 juta sedangkan standar deviasi (ukuran penyebaran data dari rata-ratanya) sebesar Rp. 49.759,069 juta. Adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 36.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	38935,9528699
Most Extreme Differences	Absolute	1
	Positive	,133
	Negative	,082
Test Statistic		-,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133
		,107 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

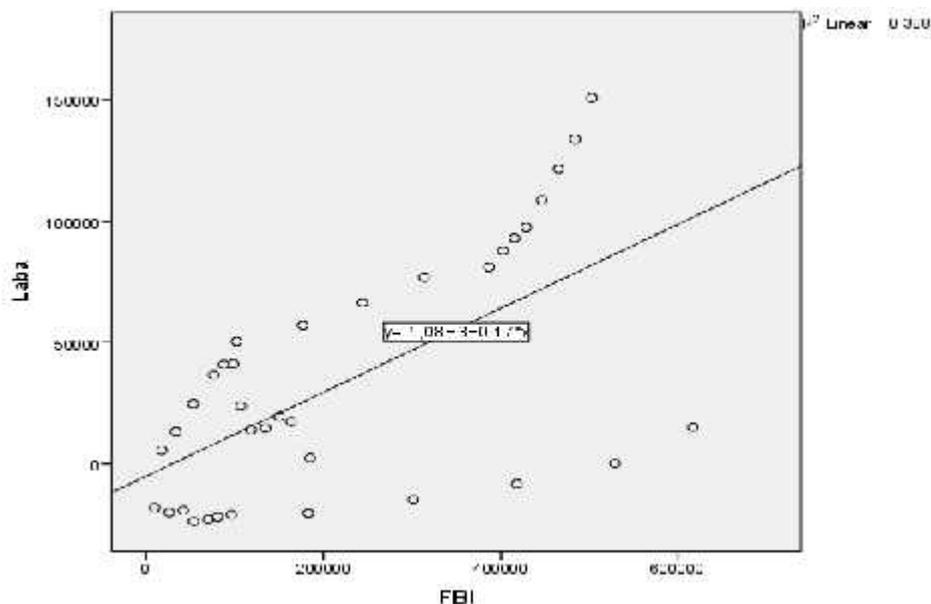
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,133 dan Asymp.sig. sebesar 0,107 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Sebelum menentukan persamaan model matematika yang benar maka akan dilakukan uji linieritas terhadap data-data dengan menggunakan scatter plot. Hasil pengujian linieritas diperoleh sebagai berikut:

Gambar IV.1
Uji Linieritas



Terlihat garis regresi pada gambar di atas mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel tersebut, yang bisa diartikan semakin meningkatnya *fee based income* semakin meningkat juga laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk.

4. Analisis Regresi Sederhana

Regresi Sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Tabel IV.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5080,358	10600,968		-,479	,635
FBI	,173	,037	,623	4,640	,000

a. Dependent Variable: Laba

Tabel *coefficients* di atas B pada *constant* (a) -5080,358 sedangkan nilai variabel *fee based income* (b) adalah 0,173 sehingga menghasilkan persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + b.X$$

$$\text{Laba} = a + b\text{FBI}$$

$$Y = -5080,358 + 0,173X$$

Keterangan:

$$Y = \text{Laba}$$

$$X = \text{Fee Based Income (FBI)}$$

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) bernilai negatif sebesar 5080,358. Jika *fee based income* ditiadakan atau bernilai 0 (nol) maka laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk akan menurun sebesar Rp. 5.080,358.
- b. Koefisien regresi variabel *fee based income* (X) sebesar 0,173, artinya jika variabel *fee based income* (X) mengalami kenaikan Rp. 1, maka laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,173. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *fee based income* dan laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk. Semakin naik *fee based income* maka semakin meningkat laba.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model.

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,623 ^a	,388	,370	39504,391	,339

a. Predictors: (Constant), FBI

b. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel 4.8 hasil *output SPSS* diperoleh angka *R Square* (R^2) sebesar 0,388 atau sama dengan 38,8%. Artinya bahwa pengaruh *fee based income* terhadap laba sebesar 38.8%. Sedangkan sisanya 61,2% (100% - 38,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel IV.7
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5080,358	10600,968		-,479	,635
FBI	,173	,037	,623	4,640	,000

a. Dependent Variable: Laba

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap laba secara parsial. Untuk melihat hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji $t = 4,640$. Uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$ ($36 - 1 - 1 = 34$). Sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,690$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *fee based income* memiliki $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($4,640 > 1,690$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditrima, artinya bahwa *fee based income* berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

D. Pembahasan Penelitian

Setelah melalui berbagai analisis terhadap model menggunakan SPSS versi 22, ternyata *fee based income* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk. Pada setiap bulan pendapatan jasa ini mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *fee based income* terhadap laba pada PT.

Bank Mega Syariah, Tbk artinya semakin besar pendapatan operasional yang diperoleh bank syariah maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat.

Penelitian di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh N. Lapoliwa yaitu tujuan dari pemberian jasa-jasa ini selain untuk mengembangkan pangsa pasar bank juga untuk meningkatkan pendapatan bank dalam bentuk komisi. Karena semakin tinggi *fee based income* maka akan meningkatkan pendapatan bank tersebut dan laba pada bank itu juga akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggadini dalam jurnalnya yaitu dimana disebutkan bahwa *fee based income* tersebut berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = -1.725629242 + 1.516635E-06$, kemudian dari uji hipotesis (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 3.486 sedangkan t_{tabel} sebesar 3.182 maka dapat disimpulkan bahwa *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (laba).

Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Tanti Kustina dan I Gusti Ayu Agung Omika Dewi dalam jurnalnya menyebutkan bahwa *fee based income* itu berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian ini mendukung penelitian sekarang yaitu *fee based income* sama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Namun, dalam penelitian sekarang peneliti menggunakan variabel laba dan bukan perubahan laba. Perbedaan yang selanjutnya yakni pada objek penelitiannya, dimana pada penelitian Ketut Tanti Kustina dan I Gusti Ayu Agung Omika Dewi menggunakan objek penelitian pada

perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah Tbk. periode 2014-2016. Memiliki nilai mean (rata-rata) laba selama 2014-2016 adalah sebesar Rp. 33.470,61 juta dengan standar deviasi Rp. 49.759,069 juta. nilai minimum sebesar Rp. -23.678 juta dan nilai maksimum sebesar Rp. 150.887 juta. Sementara itu, mean (rata-rata) *fee based income* pada periode yang sama sebesar Rp. 222.795,25 juta dengan standar deviasi sebesar Rp. 179.059,102 juta nilai minimum sebesar Rp. 9773 juta dan nilai maksimum sebesar Rp. 616.693 juta sedangkan N menyatakan jumlah sampel yang masing-masing berjumlah 36 bulan.

Hasil pengolahan data uji signifikan (uji t) *fee based income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,640 > 1,690$). Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,388 atau sama dengan 38,8%. Artinya bahwa pengaruh *fee based income* terhadap laba sebesar 38,8%. Sedangkan sisanya 61,2% ($100\% - 38,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian skripsi ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi PT. Bank Mega Syariah Tbk. diharapkan mampu meningkatkan *fee based incomenya* dengan memperbanyak jasa-jasa pada bank dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba PT. Bank Mega Syariah Tbk. Dengan meningkatnya laba Dengan meningkatnya laba diharapkan kelangsungan hidup lembaga keuangan tersebut akan berlangsung dan bertahan lama.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti diharapkan untuk ke depannya agar tidak hanya fokus pada variabel *fee based income* saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi laba suatu perbankan syariah di Indonesia. Kemudian diharapkan untuk kedepannya apabila meneliti mengenai rasio keuangan akan lebih baiknya variabel dari peneliti ditambah lagi. Kemudian untuk peneliti selanjutnya tidak memfokuskan variabel penelitiannya pada rasio keuangan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Intermedia, 1999.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja wali Pers, 2008.
- Islahuzzaman, *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syari'ah; Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2001.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan. Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010.

- P. Suhardi, *Transaksi Transfer dan Inkaso*, Yogyakarta: Kanisiun, 2002.
- Rizal Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Simorangkir O.P., *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep, Aplikasi Dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empa, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Supriyono, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, Yogyakarta: BPF, 2004
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999.
- Taswan, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UPP SIM YKPN, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- .

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : ROSANINGSIH SIREGAR
Nama Panggilan : ROSA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Sibuluan I, 24 Oktober 1994
Anak Ke : 1 (satu) dari 4 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Huraba I, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
Telepon, HP : 0813 1159 8373
E-mail : rosaningsih24@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SDN 142553 Huraba Kec. Siabu
Tahun 2006-2009 : MTs Muhammadiyah 8 Siabu
Tahun 2009-2012 : MAN Siabu
Tahun 2012-2016 :Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.62
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Laba Pada PT
Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2014-2016.

LAMPIRAN

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Laba
/METHOD=ENTER FBI
/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
  
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FBI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Laba

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,388	,370	39504,391

a. Predictors: (Constant), FBI

b. Dependent Variable: Laba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33598476762,487	1	33598476762,487	21,529	,000 ^b
	Residual	53060294906,069	34	1560596909,002		
	Total	86658771668,556	35			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), FBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5080,358	10600,968		-,479	,635
	FBI	,173	,037	,623	4,640	,000

a. Dependent Variable: Laba

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	FBI
1	1	1,784	1,000	,11	,11
	2	,216	2,872	,89	,89

a. Dependent Variable: Laba

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3389,30	101627,98	33470,61	30983,164	36
Std. Predicted Value	-1,190	2,200	,000	1,000	36
Standard Error of Predicted Value	6632,883	16097,292	9093,639	2029,777	36

a. Dependent Variable: Laba

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FBI	36	9773	616693	222795,25	179059,102
Laba	36	-23678	150887	33470,61	49759,069
Valid N (listwise)	36				

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.

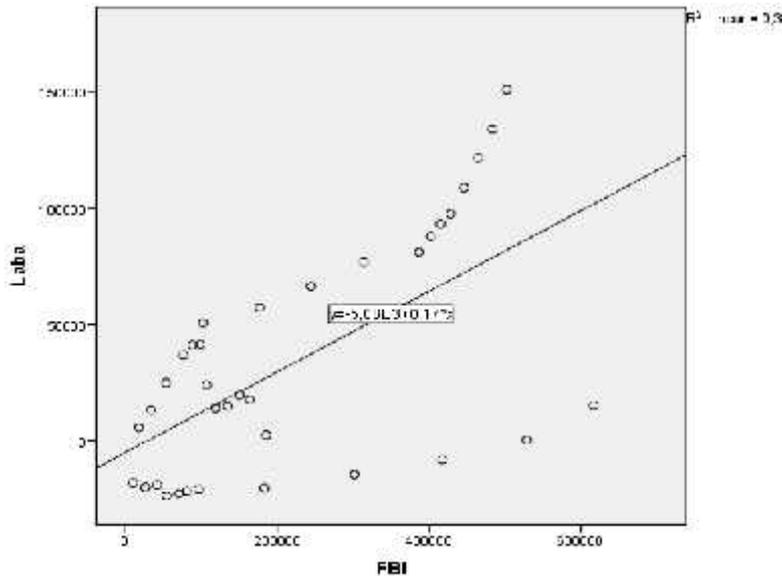
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	38935,95286991
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,082
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107 ^c

a. Test distribution is Normal.I.

Graph



LAMPIRAN

NILAI t TABEL

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	2.5%	5%		2.5%	5%
1	12,706	6,314	41	2,020	1,683
2	4,303	2,920	42	2,018	1,682
3	3,182	2,353	43	2,017	1,681
4	2,776	2,132	44	2,015	1,680
5	5,271	2,015	45	2,014	1,679
6	2,447	1,943	46	2,013	1,679
7	2,365	1,895	47	2,012	1,678
8	2,306	1,860	48	2,011	1,677
9	2,262	1,833	49	2,010	1,677
10	2,228	1,812	50	2,009	1,676
11	2,201	1,796	51	2,008	1,675
12	2,179	1,782	52	2,007	1,675
13	2,160	1,771	53	2,006	1,674
14	2,145	1,761	54	2,005	1,674
15	2,131	1,753	55	2,004	1,673
16	2,120	1,746	56	2,003	1,673
17	2,100	1,740	57	2,002	1,672
18	2,101	1,734	58	2,002	1,672
19	2,093	1,729	59	2,001	1,671
20	2,086	1,725	60	2,000	1,671
21	2,080	1,721	61	2,000	1,670
22	2,074	1,717	62	1,999	1,670
23	2,069	1,714	63	1,998	1,669
24	2,064	1,711	64	1,998	1,669
25	2,060	1,708	65	1,997	1,669
26	2,056	1,706	66	1,997	1,668
27	2,052	1,703	67	1,996	1,668
28	2,048	1,701	68	1,995	1,668
29	2,045	1,696	69	1,995	1,667
30	2,042	1,697	70	1,994	1,667
31	2,040	1,696	71	1,994	1,667

32	2,037	1,694	72	1,993	1,666
33	2,035	1,692	73	1,993	1,666
34	2,032	1,691	74	1,993	1,666
35	2,030	1,690	75	1,992	1,665
36	2,028	1,688	76	1,992	1,665
37	2,026	1,687	77	1,991	1,665
38	2,024	1,686	78	1,991	1,665
39	2,023	1,685	79	1,990	1,664
40	2,021	1,684	80	1,990	1,664

LAMPIRAN

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
df = (N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Laporan Keuangan Bulanan Publikasi
PT. Bank Mega Syariah Tbk. yang sudah diolah
Tahun 2014-2016**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan dan Tahun	<i>Fee Based Income</i>	Laba
1	Januari 2014	17.666	5.518
2	Pebruari 2014	33.696	13.232
3	Maret 2014	53.234	24.787
4	April 2014	76.340	36.699
5	Mei 2014	87.835	40.948
6	Juni 2014	98.710	41.264
7	Juli 2014	106.775	23.886
8	Agustus 2014	118.427	13.989
9	September 2014	134.641	14.801
10	Oktober 2014	150.041	19.414
11	November 2014	163.726	17.554
12	Desember 2014	185.101	23.870
13	Januari 2015	9.773	(18.124)
14	Pebruari 2015	26.215	(20.055)
15	Maret 2015	42.125	(19.164)
16	April 2015	53.877	(23.678)
17	Mei 2015	69.953	(22.888)
18	Juni 2015	80.713	(21.771)
19	Juli 2015	96.362	(20.841)
20	Agustus 2015	183.065	(20.323)
21	September 2015	301.508	(14.648)
22	Oktober 2015	417.691	(8.211)
23	November 2015	528.852	210
24	Desember 2015	616.693	15.175
25	Januari 2016	102.076	50.463
26	Pebruari 2016	176.861	57.150
27	Maret 2016	244.335	66.372

28	April 2016	313.894	76.768
29	Mei 2016	386.806	81.016
30	Juni 2016	402.457	87.793
31	Juli 2016	415.336	93.031
32	Agustus 2016	428.579	97.391
33	September 2016	445.936	108.606
34	Oktober 2016	464.939	121.481
35	November 2016	483.620	133.823
36	Desember 2016	502.771	150.887